

PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SEKOLAH DASAR GUGUS 03 ENDE

Chatarina Novianti¹, Yuliani Sepe Wangge²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Flores

Email: chatarina@uniflor.ac.id

Abstrak

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada guru-guru SD di Gugus 03 Ende. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kemampuan guru-guru SD di gugus 03 dalam menyusun artikel ilmiah berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan respon guru selama mengikuti kegiatan pelatihan. Langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan penyegaran materi penyusunan artikel ilmiah berbasis PTK. Evaluasi dilakukan dengan angket kepada peserta untuk mendapatkan data respon terhadap pelaksanaan pelatihan dan penilaian terhadap artikel ilmiah yang dihasilkan oleh peserta pelatihan. Langkah yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah kegiatan penyegaran materi penyusunan artikel ilmiah berbasis PTK. Berdasarkan data hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa: (1) respon peserta pelatihan sangat baik terhadap pelatihan ini, (2) kemampuan guru – guru SD yang berada di gugus 03 Ende dalam menyusun artikel ilmiah adalah baik.

Kata Kunci: pelatihan, artikel ilmiah, PTK

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Analisis Situasi

Pengembangan keprofesionalan guru sangat terkait dengan kegiatan penelitian, khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI). PTK pada hakekatnya merupakan kegiatan ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan Pembelajaran di kelas secara ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Karena PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri berdasarkan permasalahan yang dialaminya. Melalui PTK diharapkan guru dapat berkolaborasi dengan sejawat dalam merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi guru yang dengan kesibukan kesehariannya mengajar guru kurang menyadari bahwa dirinya juga memerlukan peningkatan keprofesionalannya melalui penelitian yang dapat dilakukan langsung pada kegiatan Pembelajaran di kelas.

Berdasarkan Undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Definisi tersebut menuntut agar guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik. Untuk menghasilkan kualifikasi akademik yang baik diperlukan sejumlah kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kompetensi-kompetensi tersebut diperlukan oleh seorang guru untuk dapat meraih sertifikat pendidik sebagai bukti keprofesionalannya

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada hal tersebut di atas, maka Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memandang perlu untuk mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan bentuk workshop bertemakan “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas “. Adapun rumusan masalahnya adalah : Bagaimana pemahaman guru- guru Sekolah Dasar Gugus 03 Ende Kecamatan Ende Selatan dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian tindakan kelas?

3. Model Pemecahan Masalah

Model pemecahan masalah yang dipilih adalah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan cara memberikan wawasan pengetahuan tentang berbagai penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya penelitian tindakan kelas (PTK), dilanjutkan mencoba secara langsung menyusun rancangan PTK dalam kelompok kepada guru-guru Sekolah Dasar (SD) Gugus 03 Ende

4. Metode Pemecahan Masalah

Pemahaman guru tentang perancangan, pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK dilakukan melalui kegiatan workshop. Workshop diawali oleh peningkatan wawasan guru dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya PTK oleh pemateri yang dilanjutkan oleh workshop penyusunan rancangan PTK.

B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai tujuan dari workshop peningkatan profesionalisme guru melalui penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan guru mengenai penelitian pendidikan, khususnya PTK.
2. Melatih guru dalam merancang sebuah PTK.
3. Membantu guru untuk melaksanakan PTK di sekolahnya.
4. Mengarahkan guru dalam menulis karya tulis ilmiah yang didasarkan pada hasil PTK. Dengan bimbingan fasilitator diharapkan guru dapat melaksanakan PTK disekolahnya masing-masing.

C. Manfaat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru melalui PTK. Peningkatan tersebut dicapai melalui pemahaman guru dalam mengidentifikasi permasalahan Pembelajaran di kelas, merencanakan dan melaksanakan PTK, serta melaporkan hasil PTK. Dari serangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat karya tulis yang dapat dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah.

D. Tipe, Sifat, Jenis dan Bentuk kegiatan.

1. Tipe Kegiatan: Meningkatkan wawasan guru dalam mencermati tentang berbagai penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas dan sekaligus melalui kegiatan workshop ini diharapkan guru mampu dan trampil untuk menyusun rancangan PTK.

Sifat Kegiatan : Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2020, dari pukul 7.30 s/d pukul

16.00.dan diikuti oleh guru-guru SDI Bhonawa , SDI IPI Pemakalah sebanyak 4 orang, yang terbagi dalam 2 sesi pleno. Setelah pemahaman peserta dalam perencanaan dan pelaksanaan PTK dianggap seragam, dilanjutkan kegiatan workshop yang dibagi dalam 6 kelas paralel. Setiap kelas didampingi oleh 2 orang fasilitator.

2. Bentuk Kegiatan : Workshop

3. Jenis Program Kegiatan :

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab	Tempat
08.00-08.15	Pembukaan	Sambutan : Ketua Gugus 03 Ende Selatan	SDI Bhonawa 1 Ende
08.15 – 10.15	Pleno I	(1) Permasalahan dalam Penulisan PTK (2) Metodologi PTK (3) Teknik Penyusunan Proposal PTK (4) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas Pemateri : (1) Nining Syariah, S.Pd., M.Pd (2) Yuliani Sepe Wangge (3) Yohana Nono	SDI Bhonawa 1 Ende

10.15-10.30	Snack	Sie Konsumsi Guru SDI Bhonawa 1 dan Mahasiswa/i PGSD	SDI Bhonawa 1
10.30-12.00	Pleno II	(1) Karakteristik Peserta Didik (2) Evaluasi Pembelajaran Pemateri: (1) Maria Purnama Nduru, S.Psi., MPd. (2) Chatarina Novianti, S.Psi., M.Pd	SDI Bhonawa 1
12.00-13.00	Makan Siang	Sie Konsumsi	SDI Bhonawa 1

13.00-15.30	Perencanaan Proposal PTK	Fasilitator	SDI Bhonawa 1
15.30-16.00	Seminar Hasil Proposal PTK	Fasilitator	SDI Bhonawa 1
16.00 selesai	Penutupan Evaluasi dan Kesimpulan	Ketua pelaksana	SDI Bhonawa 1

2. URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Peserta Kegiatan Workshop

Sesuai dengan rencana, khalayak yang mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah para guru –guru SD yang berada di sekolah gugus 03 Ende selatan yaitu SDI IPI, SDI Roja, SDI Bhonawa 1 dan para mahasiswa yang bermaksud memperdalam tentang PTK.

B. Hasil Kegiatan Workshop

Kegiatan workshop yang dilaksanakan dari pukul 08.00 Wita s/d pukul 16.00 Wita telah menampilkan 5 pemateri. Pemateri pertama yang menyajikan makalah berjudul Peta Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas telah mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana cara merencanakan, melaksanakan suatu penelitian pembelajaran yang pada akhirnya guru dapat menulis karya tulis ilmiah yang merupakan bentuk dari hasil PTK yang telah dilakukannya. Pemateri ke dua dengan judul Peningkatan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Menurut pemateri PTK merupakan sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif, bertujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, proses, isi dan situasi pembelajaran di dalam kelas. Pemateri ketiga membahas tentang metodologi penelitian tindakan kelas, dalam metodologi PTK diawali oleh perencanaan (*planning*), penerapan tindakan dan observasi (*action*) dan refleksi, perbaikan dan tindak lanjut (*reflection*). Pemateri ke empat membahas tentang karakteristik peserta didik, menurut pemateri, sebelum melaksanakan PTK, guru kelas harus mengenal karakter dari masing-masing siswanya, kesulitan apa saja yang dialami oleh siswanya dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga metode, media dan strategi yang diberikan tepat dan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswanya. Pemateri ke-5 membahas tentang evaluasi pembelajaran, disini pemateri lebih menekankan tentang evaluasi pembelajaran dalam kurikulum K-13. Dengan penyajian materi tersebut diharapkan peserta workshop memiliki pemahaman yang cukup mengenai PTK dan telah siap berdiskusi untuk merancang penelitian tindakan kelas.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan workshop ini didasarkan pada ketepatan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, keterlibatan peserta dalam penyusunan rencana penelitian.

Berdasarkan ketepatan jadwal pelaksanaan, workshop dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang tersedia. Jumlah peserta workshop adalah 22 terdiri dari guru-guru kelas

sekolah dasar yang berada dalam sekolah gugus 03 Ende

Pelaksanaan workshop :

Peserta terbagi dalam 6 kelompok kecil yang rata-rata diikuti oleh 5 orang.

Diskusi dalam kelompok membahas mengenai permasalahan yang dialami dalam pembelajaran. Selanjutnya menentukan judul PTK. Hasil yang didapat peserta masih mengalami kesulitan dalam menentukan judul PTK, dan masih harus dibimbing oleh fasilitator. Selanjutnya dibuatlah rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut. Sampai pada mempersiapkan bahan ajar (RPP) yang digunakan pada penelitian waktu sudah tidak mencukupi lagi. Peserta sangat antusias mengikuti workshop, dengan hasil adalah: wawasan materi peserta dalam PTK meningkat, mereka telah siap untuk menyempurnakan proposal maupun instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Peserta merasa waktu workshop sangat kurang lama. Bahkan ada yang menyampaikan bahwa workshop tersebut sangat bermanfaat bagi guru, terutama guru-guru muda yang belum pernah melaksanakan PTK. Selain itu manfaat juga dirasakan oleh guru-guru yang memerlukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat.

D. Tindak Lanjut

Diharapkan guru-guru melaksanakan PTK disekolahnya masing-masing, yang hasilnya dapat ditulis dalam laporan, dan dapat diseminarkan pada kegiatan temu ilmiah seperti seminar. Laporan ditulis dalam bentuk karya tulis ilmiah (KTI). Maka tindak lanjut yang diharapkan dari workshop ini adalah diadakannya workshop bagi guru-guru mengenai cara-cara penulisan karya tulis ilmiah dan wawasan mengenai pengolahan data hasil penelitian. Selain hal tersebut karena PTK minimum dilakukan pada dua siklus maka tindak lanjut dapat berupa diskusi mengenai hasil pembelajaran dan penyiapan untuk siklus berikutnya. Maka dirasakan perlu untuk diadakannya bimbingan bagi para peneliti untuk melanjutkan PTK berikutnya, bahkan menuliskan laporan hasil PTK. Jadi tindak lanjut yang harus dilakukan adalah diadakannya proses bimbingan yang terarah, dan pengolahan hasil penelitian agar dapat dibuat sebuah karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan untuk diadakannya workshop sebagai tindak lanjut workshop tentang PTK ini mengenai pengolahan dan analisis data penelitian beserta cara-cara penulisan karya ilmiah baik untuk kegiatan seminar maupun jurnal.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan program kegiatan pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian ini dapat menginisiasi dan sekaligus membantu guru dalam penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas, yang hasilnya dapat menjadi perbaikan dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru tersebut maupun guru-guru lain yang mengajarkan topik tersebut.
2. Guru merasa senang dengan adanya kegiatan workshop, namun dirasakan waktu yang disediakan untuk merencanakan proposal penelitiannya masih kurang.
3. Bagi dosen jurusan pendidikan kimia UPI, kegiatan ini dapat menjadi sarana dalam menyebar luaskan keahliannya dalam melakukan penelitian tindakan kelas,

yang dimulai dengan pemilihan masalah sampai pada perencanaan proposalnya.

4. Dengan dibagianya peserta kedalam kelas-kelas yang kecil (30 orang) per kelas, maka peran fasilitator dirasakan lebih efektif dalam diskusi dengan peserta.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka dirasakan masih terdapat beberapa hal yang perlu disarankan , yaitu :

1. Agar dilaksanakan kegiatan serupa dengan bentuk workshop untuk menyusun sebuah laporan PTK dan penulisan karya tulis ilmiah.
2. Pelaksanaan workshop disarankan dengan waktu yang lebih panjang, agar peserta dapat tuntas dalam menyusun sebuah laporan yang lengkap.
3. Perlu terus digalang kegiatan, dan untuk mejembatani guru-guru SMP pengajar sains yang terdiri dari Fisika, Biologi dan Kimia, maka diperlukan kerjasama dengan jurusan pendidikan biologi dan jurusan pendidikan fisika untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daniel, S. 2007. Profesionalisme Melalui Sertifikasi sebagai Upaya Peningkatan Mutu, Kompetensi, Jumlah dan Kesejahteraan Guru/Dosen. Makalah disampaikan pada Dialog Interaktif 2007 Dirjen Dikdasmen Guru/Dosen se JawaTimur. LPPM Kampus C Unair.

Marwoto, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. ABDIMAS Vol. 17 No. 2, Desember 2013. Tojirin, Irwan Fad

Dokumentasi



Gambar 1. Peserta lagi mengikuti materi PTK yang dibawakan oleh pemateri



Gambar 2. Peserta di dampingi oleh fasilitator dalam merumuskan judul penelitian



Gambar 3. Foto bersama pemateri dan peserta workshop PTK